

TINGKAT PENGETAHUAN PERATURAN PERMAINAN SEPAKBOLA PADA ATLET SSB DEPO KARTIKA CHANDRA KELOMPOK USIA 9-11 TAHUN

LEVEL OF KNOWLEDGE OF FOOTBALL GAME RULE OF SSB DEPO KARTIKA CHANDRA ATHLETE AGED 9-11 YEARS OLD

Oleh : Adiatma Ikhsan Yusrizal Putranto, PJKR, FIK, UNY
Adiatmaikhsan10@gmail.com

Abstrak

Peraturan dalam permainan sepakbola sangat banyak dan beragam antara lain, peraturan jumlah pemain sepakbola, lama waktu pertandingan, peraturan dalam memakai aksesoris, peraturan *offside* dan *onside*, peraturan tentang tendangan *penalty*, peraturan dalam melakukan pelanggaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan peraturan permainan sepakbola pada atlet SSB Depo Kartika Chandra kelompok usia 9-11 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survai. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pengetahuan. Sampel dari penelitian ini adalah atlet SSB Depo Kartika Chandra kelompok usia 9-11 tahun sejumlah 30 anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat pengetahuan peraturan permainan sepakbola pada atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok usia 9-11 tahun pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,67%), kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,67 %), kategori tinggi sebanyak 17 siswa (56,67 %).

Kata kunci: *pengetahuan, peraturan permainan sepakbola, atlet SSB usia 9-11 tahun*

Abstrack

The rules in football game are many and varied such as; the rules of football players, the duration of the game, the rules of wearing accessories, offside and onside regulations, the rules on penalty kick, the rules of fouls. The purpose of this research is to find out how much the level of knowledge of football game rules of SSB (Football School) Depo Kartika Chandra athletes 9-11 years age group is.

This research was descriptive research using survey method. The instruments and data collection techniques used was by knowledge test. The samples of this research were SSB Depo Kartika Chandra athletes aged 9-11 years old totalling 30 athletes. The data analysis technique of the research was by using descriptive quantitative data analysis technique.

Based on the research results, the level of knowledge of football game rule of SSD Depo Kartika Chandra 9- 11 years old group is; in the low category for 2 students (6.67%), in medium category for 11 students (36.67 %), and in the high category for 17 students (56.67%).

Keywords: knowledge, football game rule, 9-11 years old SSB Athlete

PENDAHULUAN

Di Indonesia sepakbola menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak disukai berbagai kalangan masyarakat. Dari anak usia dini, remaja, dewasa hingga veteran. Perkembangan persepakbolaan di Indonesia pun semakin hari semakin berkembang pesat. Banyak klub yang bermunculan di hampir setiap daerah di Indonesia. Selain atlet sepakbola yang berada di Timnas, klub, PPLP, masih terdapat atlet-atlet sepakbola dari berbagai Sekolah Sepakbola (SSB).

Sekolah Sepakbola merupakan suatu wadah atau tempat yang mempunyai peranan penting dalam membimbing, membina, mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa dalam hal ini khususnya potensi bermain sepakbola. Kegiatan dari sekolah sepakbola sangat beragam, mulai dari latihan yang sangat rutin di setiap minggunya, melakukan uji coba antar klub SSB, hingga mengikuti beberapa turnamen atau

kompetisi antar SSB di berbagai daerah. Atlet sepakbola dari tiap SSB juga dibagi dalam beberapa kelompok usia, mulai dari U-8, U-10, U-12, U-14, U16, dan beberapa kelompok usia lainnya. Jadi tidak heran kalau di Sekolah Sepakbola ini mayoritas dihuni oleh anak-anak usia dini.

Sekolah Sepakbola juga sudah sangat merata dan tersebar di seluruh Indonesia terutama di Provinsi Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Klaten. SSB Depo Kartika Chandra berada di Asrama Dodiklatpur Rindam IV/Diponegoro, desa Glodogan, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SSB ini terdiri dari beberapa kelompok usia, tiap kelompok usia rata-rata terdiri dari 30 atlet, saat berlatih para atlet mengenakan *jersey* latihan yang telah disesuaikan dan tidak diperbolehkan memakai kaos *t-shirt*. Para atlet selalu antusias dan bersemangat ketika berlatih walaupun terkadang ada yang bercanda dikarenakan usia para atlet masih tergolong anak-anak. SSB

Depo Kartika Chandra memiliki 2 pelatih yang bertugas mendidik para atlet, kedua pelatih tersebut memiliki sertifikat kepelatihan tingkat daerah. Disamping peran para pelatih, anak-anak ini pun juga harus meningkatkan pengetahuannya secara mandiri tentang peraturan permainan sepakbola karena yang saya lihat selama ini atlet-atlet SSB Depo Kartika Chandra masih seringkali melakukan kesalahan mendasar.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera pengelihatannya, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmojo, 2007:139). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

cara berpikir, perilaku dan tindakan seorang anak juga dipengaruhi oleh seberapa baik pengetahuan anak tersebut. Seorang atlet sepak bola harus memiliki pengetahuan yang luas, tidak hanya mengetahui teknik dasar bermain sepak bola akan tetapi harus mengetahui tentang peraturan permainan sepak bola. Mengapa kita harus mengetahui peraturan permainan sepakbola, perlu kita ketahui peraturan permainan sepakbola sangatlah penting untuk membantu atlet dalam bermain sepak bola. Beberapa kesalahan yang dilakukan para atlet SSB ini diantaranya adalah ketika mengambil bola lemparan ke dalam yang seharusnya kedua tangan melewati atas kepala dan kedua kaki tetap menyentuh tanah, tetapi malah dilakukan sebaliknya dan merugikan tim. Contoh lain adalah saat melakukan *back pass* dengan menggunakan kaki juga sering terjadi kesalahan dimana seorang anak yang menjadi penjaga gawang malah memegang bola tersebut dan akhirnya terjadi tendangan bebas tidak langsung untuk lawan. Atlet juga sering lupa dalam melepas

gelang dan kalung yang sedang dipakai sehingga pelatih pun juga berkali-kali harus mengingatkan para atlet, yang lebih mendasar lagi yaitu saat melakukan *kick off* yang seharusnya bola harus dilewatkan ke bidang permainan lawan akan tetapi anak-anak sering lupa dan hanya menyentuh bola dengan asal-asalan. Itulah beberapa kesalahan yang sering dilakukan para atlet SSB Depo Kartika Chandra dan mungkin masih ada lagi sehingga para atlet juga harus mengetahui peraturan permainan sepakbola. Apabila atlet tersebut sedikit mengerti tentang peraturan permainan sepakbola otomatis mereka akan lebih nyaman dan lebih menghargai sesama atlet untuk tidak melakukan pelanggaran dan kesalahan yang merugikan untuk tim maupun dirinya sendiri. Beda halnya dengan atlet yang sama sekali tidak mengetahui peraturan permainan sepakbola mereka akan terkesan bermain dengan semaunya sendiri tanpa menghiraukan peraturan. Maka dari itu, peraturan permainan sepakbola adalah penting untuk kita semua.

Peraturan dalam permainan sepakbola sangat banyak dan beragam antara lain, peraturan jumlah pemain sepakbola, lama waktu pertandingan, peraturan dalam memakai aksesoris, peraturan *offside* dan *onside*, peraturan tentang tendangan *penalty*, peraturan dalam melakukan pelanggaran, dan masih banyak lagi. Saya ambil contoh dari gelaran SEA Games 2017 di Malaysia saat Tim Nasional sepakbola Indonesia melakoni laga lanjutan di grup B menghadapi Vietnam yang berlangsung di Stadion Majlis Perbandaran Selayang, Selangor, Malaysia 22 agustus 2017 dimana pemain Indonesia Febri Hariyadi mendapatkan kartu kuning dengan sia-sia lantaran dia belum diizinkan masuk ke lapangan oleh wasit setelah sempat terkapar akibat blok dari pemain Vietnam. Perlu diketahui bahwa seorang pemain boleh memasuki lapangan setelah mendapatkan izin dari wasit. Kejadian ini sangat menarik perhatian karena beberapa pemain sepakbola kelas internasional pun belum terlalu mengetahui peraturan

permainan sepakbola dengan baik dan benar, apalagi dengan anak-anak usia dini yang sedang menekuni permainan sepakbola ini.

Berdasarkan hal tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pelatih agar memberi masukan atau pengertian kepada para atlet tentang peraturan permainan sepakbola. Begitu juga menjadi koreksi untuk atlet agar dapat mengetahui peraturan permainan sepakbola secara menyeluruh. Jadi, penulis ingin mengungkapkan seberapa besar pengetahuan atlet SSB Depo Kartika Chandra tentang peraturan permainan sepakbola.

Peraturan permainan sepakbola amatlah penting sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Sepakbola Pada Atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok Usia 9-11 Tahun".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis

metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best,1982: 119). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka dengan analisis data penyebaran tes pengetahuan atau kuisioner. Menurut Surakhmad (1998: 139), tujuan pendekatan kuantitatif adalah untuk mengukur dimensi yang hendak diteliti. Skor dari perolehan penyebaran angket ini kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet sepak bola SSB Depo Kartika Chandra kelompok usia 9-11 tahun yang berjumlah 30 anak. Apabila peneliti masih mampu untuk melakukan penelitian maka peneliti bisa mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel atau

yang dimaknakan dengan *total sampling* (Kusumawati 2014:94). Sehingga untuk penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh atlet sepakbola SSB Depo Kartika Chandra kelompok usia 9-11 tahun yang berjumlah 30 atlet.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepakbola Asrama Dodiklatpur Rindam IV/Diponegoro, desa Glodogan, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 desember 2017 dan juga hari rabu tanggal 3 januari 2018.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan. Tes pengetahuan dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan peraturan permainan sepak bolapada atlet SSB Depo Kartika Chandra kelompok usia 9-11 tahun. Skor yang

digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar - salah, ya - tidak, pernah - tidak pernah, positif - negatif, tinggi - rendah, baik - buruk, dan seterusnya. Pada skala Guttman, hanya ada dua interval, yaitu setuju dan tidak setuju. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0.

Teknik/metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode tes pengetahuan/kuesioner. Menurut Kartono (1990: 217), "tes pengetahuan adalah penyelidikan mengenai masalah yang dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya". Dalam penelitian ini responden sudah disediakan 2 jawaban yaitu benar dan salah. Tes pengetahuan disini digunakan sebagai metode

pokok untuk memperoleh informasi tentang tingkat pengetahuan peraturan permainan sepak bola pada atlet SSB Depo Kartika Chandra kelompok usia 9-11 tahun. Pelaksanaan pengambilan data yaitu dengan memberikan lembaran pertanyaan kepada seluruh atlet sepak bola SSB Depo Kartika Chandra usia 9-11 tahun yang dilakukan pada tanggal 27 desember 2017 pukul 15.15 WIB. Pertama-tama peneliti mengumpulkan para atlet yang berjumlah 30 atlet di lapangan sepakbola, kemudian peneliti memilih 12 atlet untuk melakukan uji coba penelitian, atlet yang terpilih lalu diberikan lembar pertanyaan untuk melakukan uji coba penelitian dengan waktu yang telah ditentukan. Apabila para atlet telah selesai maka lembar pertanyaan dikumpulkan kepada peneliti. Setelah uji coba penelitian selesai maka dilanjutkan dengan penelitian yang sebenarnya. Penelitian yang sebenarnya ini dilakukan pada tanggal 3 januari 2018 dan tetap menggunakan 30 atlet dengan rincian 18 atlet yang tidak ikut dalam uji coba penelitian

ditambah dengan 12 atlet yang tadinya digunakan untuk uji coba penelitian. Kemudian peneliti memberikan lembar pertanyaan untuk penelitian yang sebenarnya dan menyuruh atlet mengerjakan dengan waktu yang telah ditentukan serta peneliti menunggu pada saat pengisian dan tidak memberikan pengaruh pada setiap responden. Lembar pertanyaan dikumpulkan setelah atlet selesai mengisi lembar tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase. Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi, mengacu pada Hadi (2002: 135) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Norma	Kategori
$> Mi + 1 SDi$	Tinggi
$Mi - 1 SDi$ sampai $Mi + 1 SDi$	Sedang
$< Mi - 1 SDi$	Rendah

Keterangan :

X = Skor Akhir

Mi = Mean Ideal

SDi = Simpangan Baku Ideal

Skor tertinggi ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = \sum butir kriteria x skor terendah

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sudijono, 2009: 40)

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat pengetahuan peraturan permainan sepak bola pada atlet SSB Depo Kartika

Chandra

Kelompok usia

9-11 tahun

dalam

penelitian ini

diukur dengan

tes

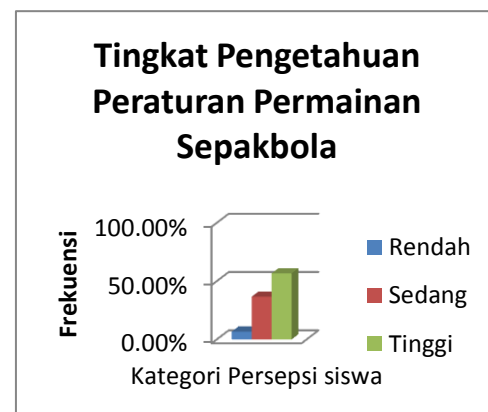
pengetahuan

yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan skor 0 –1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 0 – 30. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 6; skor maksimum = 27; rerata = 19,33; median = 21; modus = 21 dan *standard deviasi* = 5,59.

Tabel 2. Kecenderungan Kategori Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Sepakbola

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 20	17	56,67
Sedang	10 s/d 20	11	36,67
Rendah	< 10	2	6,67
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat pengetahuan



peraturan permainan sepakbola pada atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok usia 9-11 tahun pada kategori rendah sebanyak 2 anak (6,67%), kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,67 %), kategori tinggi sebanyak 17 siswa (56,67 %). Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1. Diagram Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Sepakbola.

Pembahasan

Sepakbola merupakan suatu bentuk permainan beregu yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh 2 (dua) regu, dan tiap-tiap regu terdiri dari 11 pemain. Olahraga sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia maupun di dunia. Dalam permainan sepakbola tentu saja ada peraturan yang harus diketahui oleh pemain, peraturan dalam setiap permainan olahraga tentu saja berbeda-beda, seperti halnya permainan dalam olahraga sepakbola. Peraturan dalam permainan sepakbola sangat banyak dan beragam antara lain, peraturan

jumlah pemain sepakbola, lama waktu pertandingan, peraturan dalam memakai aksesoris, peraturan *offside* dan *onside*, peraturan tentang tendangan *penalty*, peraturan dalam melakukan pelanggaran, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu pemain harus dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang baik dalam permainan sepakbola.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat pengetahuan peraturan permainan sepakbola pada atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok usia 9-11 tahun pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,67%), kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,67 %), kategori tinggi sebanyak 17 siswa (56,67 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peraturan permainan sepakbola pada atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok usia 9-11 tahun dalam kategori baik.

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan

sebagian besar atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok usia 9-11 tahun mengetahui dengan baik peraturan dalam permainan sepakbola. Pengetahuan yang baik tentu saja akan mendukung atlet dalam melakukan pertandingan, hal ini dikarenakan jika pemain mengetahui peraturan dengan baik maka, pelanggaran dalam sebuah permainan akan dapat di minimalisasi, dan pemain tidak terlalu banyak terkena sanksi.

Pengetahuan atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok usia 9-11 tahun terhadap peraturan sepakbola dalam penelitian ini didasarkan pada pengetahuan terhadap lapangan, pemain, wasit dan hakim garis, bola dan permainan. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan pada lapangan diperoleh sebagian besar pada kategori rendah sebanyak 16 siswa (53,33 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pada lapangan dikategorikan dalam kategori rendah. Pengetahuan terhadap lapangan diartikan pemain

mengetahui ukuran lapangan yang standar internasional.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan pada pemain diperoleh sebagian besar pada kategori sedang sebanyak 18 siswa (60 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pemain dikategorikan dalam kategori sedang. Pengetahuan terhadap pemain diartikan pemain mengetahui jumlah pemain yang bermain serta posisi dari setiap pemain dalam permainan, selain itu mengetahui jumlah pemain cadangan yang boleh masuk menggantikan pemain inti dalam pertandingan.

Berdasarkan hasil penelitian pada pengetahuan mengenai wasit dan hakim garis sebagian besar pada kategori tinggi sebanyak 21 siswa (70 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai wasit dan hakim garis dikategorikan dalam kategori tinggi. Pengetahuan dalam wasit dan hakim garis, diartikan bahwa pemain mengetahui jika keputusan wasit dalam pertandingan adalah mutlak dan tidak bisa diganggu gugat, oleh

karena itu seorang pemain harus menghormati keputusan wasit seutuhnya

Berdasarkan hasil penelitian pada pengetahuan terhadap bola sebagian besar pada kategori sedang sebanyak 17 siswa (56,67 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan terhadap bola dikategorikan dalam kategori sedang. Pengetahuan terhadap bola, artinya bahwa pemain mengetahui ukuran bola dan berat bola yang layak digunakan dalam pertandingan,

Berdasarkan hasil penelitian pada pengetahuan terhadap permainan sebagian besar pada kategori tinggi sebanyak 15 siswa (50 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan terhadap permainan dikategorikan dalam kategori tinggi. Pengetahuan mengenai permainan diartikan bahwa pemain mengetahui peraturan permainan dalam sepak bola, baik dari waktu bertanding, waktu istirahat, cara pertandingan dan juga larangan dalam pertandingan.

Meskipun dalam hasil penelitian sebagian besar diperoleh hasil yang sedang dan tinggi, akan tetapi masih ada juga beberapa atlet yang masih mempunyai pengetahuan kurang. Hal tersebut diartikan bahwa beberapa atlet SSB Depo Kartika Chandra, masih belum mengetahui secara baik berbagai peraturan dalam sepakbola. Atlet SSB Depo Kartika Chandra sebagian besar masih berusia 9 – 11, pada usia tersebut beberapa siswa ikut dalam SSB hanya karena minat dan bakat pada sepak bola, akan tetapi mereka belum paham secara rinci mengenai peraturan sepak bola secara mendalam. Oleh karena itu tugas pelatih dalam memberikan sosialisasi mengenai peraturan sepak bola kepada atlet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tabel di atas, dapat diketahui tingkat pengetahuan peraturan permainan sepakbola pada atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok usia 9-11 tahun pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,67%), kategori

sedang sebanyak 11 siswa (36,67 %), kategori tinggi sebanyak 17 siswa (56,67 %).

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan peraturan permainan sepakbola dapat teridentifikasi secara luas.
 2. Bagi klub, untuk selalu memberi sosialisasi mengenai pengetahuan peraturan permainan sepakbola kepada atletnya
 3. Bagi pelatih hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk selalu memberi pengarahan dan juga pengertian tentang peraturan permainan sepakbola.
- Bagi atlet yang masih mempunyai tingkat pengetahuan peraturan permainan sepak bola kurang, harus segera mencari bahan kajian untuk menambah wawasan mengenai

peraturan sepakbola, dikarenakan dengan pengetahuan yang baik maka dapat berpengaruh pada permainan sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Best, W. J. (1982). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Kartono, K. (1990). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kusumawati, M. (2014). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Jakarta: Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Surakhmad, W. (1998). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.